

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha budidaya ikan air tawar adalah usaha bisnis yang menggiurkan karena usaha konsumsi untuk ikan ini memberikan peluang usaha yang menguntungkan. Ikan air tawar menjadi salah satu favorit karena kemudahan mendapatkannya. Menurut laporan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat, masyarakat Indonesia hanya mengonsumsi 50,49 kg ikan per kapita dari target 54 kg (katadata 2019). Data konsumsi ikan per kapita di Kabupaten Bogor dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data konsumsi ikan per kapita di Kabupaten Bogor

Tahun	Konsumsi ikan per tahun (Kg/kapita)
2014	24,79
2015	25,89
2016	27,02
2017	28,21
2018	29,46

Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (2018)

Tingkat konsumsi ikan di Jawa Barat masih di bawah target konsumsi ikan di tingkat nasional yaitu sebesar 54 kg/kapita. Untuk mengejar target konsumsi ikan di tingkat nasional, maka harus meningkatkan produksi ikan air tawar. Potensi ikan air tawar di Jawa Barat masih tinggi. Meskipun potensi ikan air tawar tinggi, namun pengelolaannya masih belum maksimal. Para pembudidaya ikan di Jawa Barat harus mampu bersaing meningkatkan produksi hasil budidayanya (REP-JO 2019). Pemerintah Jawa Barat saat ini tengah berupaya membangkitkan semangat para kelompok pembudidaya ikan air tawar di Jawa Barat agar lebih semangat dalam memproduksi hasil budidaya ikan air tawar.

Salah satu kelompok pembudidaya ikan air tawar tersebut yaitu Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera. Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera merupakan kelompok usaha pembenihan ikan air tawar. Ikan yang dibudidayakan oleh Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera yaitu ikan gurami, ikan mas, ikan nila, ikan mujair dan ikan lele. Ikan gurami dapat dipelihara sepanjang tahun apabila dipelihara dengan baik. Pakan alami yang digunakan yaitu artemia, dan cacing sutra untuk benih ikan gurami yang berumur 9 hingga 30 hari. Pentingnya pakan alami seperti cacing sutra ini membuat perusahaan harus memiliki persediaan cacing sutra. Ketersediaan cacing sutra dari pemasok yang terbatas dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung untuk budidaya cacing sutra menjadikan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Ketersediaan cacing sutra perusahaan yang diperoleh dari pemasok dapat dilihat pada Tabel 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tabel 2 Ketersediaan cacing sutra perusahaan dari pemasok

Cacing Sutra	Hasil yang didapat selama seminggu
Minggu ke-1	6 takar
Minggu ke-2	8 takar
Minggu ke-3	10 takar
Minggu ke-4	10 takar

Sumber: Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera (2020)

Berdasarkan data diatas, perusahaan membutuhkan sebanyak 30 takar cacing sutra untuk ukuran ikan 1 sampai 2 cm dan 3 sampai 4 cm yang berumur 9 sampai 30 hari. Cacing sutra yang didapatkan dari pemasok dalam sebulan masih tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pakan perusahaan.

Untuk mengantisipasi ketidaktersediaan cacing sutra, maka perusahaan diharapkan bisa mengembangkan pakan alternatif. Salah satu pakan alternatif tersebut adalah melalui pengadaan pakan alami pakan alternatif cacing renik (*microworm*). Cacing renik (*microworm*) merupakan cacing bulat kecil yang memiliki panjang sekitar 1 mm. Habitat cacing renik yaitu di dalam tanah dan air tawar. Cacing renik dapat tumbuh pada kisaran suhu 20 sampai 25°C (Figueroa 2000) dalam Arwanto *et al.* 2015). Cacing dengan nama *Panagrellus redivivus* ini dibutuhkan oleh benih ikan karena kandungan nutrisinya yaitu 48,3 % dan lemak yaitu 21% serta dapat membantu mempercepat pertumbuhan benih ikan selain cacing sutra. Salah satu keunggulan cacing renik adalah cara pengkulturan yang sangat mudah, tidak memerlukan keterampilan khusus, serta alat dan bahan yang sangat murah dan mudah didapat.

1.2 Tujuan

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu :

- 1 Merumuskan ide pengembangan bisnis pengadaan pakan alami pakan alternatif *microworm* di Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera.
- 2 Menyusun dan mengkaji kelayakan bisnis pada pengadaan pakan alami pakan alternatif cacing renik (*microworm*) di Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian Pengembangan Bisnis yang direncanakan berdasarkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera merupakan kelompok tani yang bergerak dibidang pembenihan ikan air tawar. Pokdakan Karya Mandiri Sejahtera berada di lokasi Kampung Parungdengdek RT 2/Rw 8, Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 12 minggu atau 3 bulan, mulai dari tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 11 April 2020.